

Alopecia X pada Anjing Brandon

Vitapet Animal Clinic

Jln. Pluit Raya 132 Blok B/C/D/E. Jakarta Utara - 14440

Telp 021-662 7933

Drh Yensen HARTANTO

(Team dokter di Vitapet Animal Clinic)

Definisi

Alopecia X adalah kondisi kebotakan rambut pada anjing yang penyebabnya tidak jelas. Beberapa teori diajukan untuk kondisi ini salah satunya adalah gangguan yang disebabkan oleh abnormalitas steroidogenesis kelenjar adrenal, yang juga merupakan jenis lain dari pituitary-dependent hiperadrenocorticism. Teori lain menyatakan kelainan ini mungkin berhubungan dengan defisiensi growth hormone, adrenal sex hormone imbalance, produksi berlebih androgenic steroid, local follicular receptor dysregulation. Oleh sebab itu, alopecia X memiliki banyak nama lain berdasarkan dugaan terhadap penyebabnya antara lain :

- Adrenal sex hormone imbalance
- Congenital adrenal hyperplasia
- Castration-responsive dermatosis
- Adult-onset hyposomatotropism
- Growth hormone-responsive dermatosis
- Pseudo-Cushing 's disease
- Follicular arrest of plush-coated breeds
- Hair cycle arrest

Kelainan ini bukan kondisi yang umum pada anjing, namun tingkat kejadian tertinggi pada anjing dewasa sekitar umur 2-5 tahun terutama ras Chow Chow, Pomeranian, Keeshond, Samoyed, Alaskan Malamute, Siberian Husky, dan Miniature Poodle. Kebotakan dapat terjadi pada seluruh tubuh, berbentuk simetris bilateral, rambut yang tersisa mudah rontok, kulit yang botak bisa menjadi hiperpigmentasi, dan tipis. Masalah ringan sekunder seperti seborrhea dan pyoderma superficial dapat terjadi (Hnilica 2011).

Diagnosa

- Cari penyebab endocrinal alopecia lainnya
- Dermatohistopathology → tidak ada perubahan spesifik
- ACTH stimulation test → tidak efektif secara klinis karena sering hasilnya false-positive dan false negatif, tidak ada nilai normal yang breed-spesific (Hnilica 2011).

Differential diagnosa

Penyakit endocrinal alopecia lainnya seperti hypothyroidism, hyperadrenocorticism, sex hormone dermatosis (Hnilica 2011).

Terapi

- Sterilisasi dapat memicu pertumbuhan rambut permanen atau sementara
- Beberapa pilihan terapi dapat dilakukan dengan hasil yang tidak konsisten antara lain :
 - Melatonin
 - Trilostane
 - Mitotane
 - Cimetidine
 - Methyltestosterone
 - Prednisone
 - Porcine Growth Hormone (Hnilica 2011).

Prognosa

- Tidak harus diterapi karena penyakit ini hanya masalah kosmetik, anjing yang terkena umumnya sehat
- Hasil terapi mungkin tidak sempurna dan bersifat sementara
- Hasil terapi mulai terlihat dalam jangka waktu 4-8 minggu (Hnilica 2011).

Kasus pada anjing Brandon

Nama : Brandon

Ras : Pomeranian

Warna : Putih

Jenis Kelamin : Jantan

Brandon memiliki masalah alopecia selama kurang lebih 3 tahun. Pada kunjungan ke Vitapet pada 19 Januari 2012, owner mengeluhkan masalah bulu rontok semenjak 3 bulan yang lalu, diduga Brandon mengalami masalah hormonal. Pada kunjungan 25 Maret 2013, dilakukan test IDEXX T4 Snap dan diduga mengalami hypothyroid, serta diterapi dengan levothyroxine. Menurut anamnesa dari owner, kondisi rambut sempat membaik dengan terapi levothyroxine. Pada kunjungan 2 Mei 2015, owner berkunjung untuk masalah kemerahan pada kulit yang diduga disebabkan oleh mikosis, sekaligus bertanya masalah botak, testis yg monorchid, dan karang gigi. Sebelumnya, testis yang berada di dalam ruang peritoneum sudah pernah dioperasi dan diangkat, namun testis yang berada di luar ditinggalkan. Brandon kemudian diterapi dengan kastrasi pada testis satunya yang belum diangkat dan obat topikal lainnya untuk mikosis. Brandon kemudian kembali kunjungan berikutnya pada 30 Juni 2015 untuk dental scaling. Hasilnya rambut Brandon terlihat tumbuh cukup banyak dibandingkan kondisi awal dengan jangka waktu lebih kurang 2 bulan dari kastrasi.

Daftar Pustaka

Hnilica KA. 2011. Small Animal Dermatology "A Color Atlas & Therapeutics Guide" 3rd Edition. Saint Louis : Elsevier Saunders.